

**KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI SENI TARI
DI SMP NEGERI 15 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Menperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Stara Satu (S1)*



Oleh :

**ELSY WARENNICA
1201151/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri
15 Padang

Nama : Elsy Warennica

NIM/TM : 1201151/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

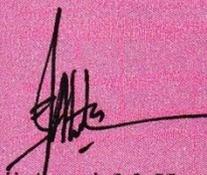
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Juli 2016

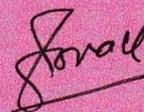
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Fuji Astuti, M. Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Pembimbing II



Zora Iriani, S. Pd., M. Pd.
NIP. 195406 198103 2 005

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

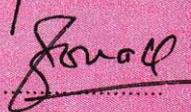
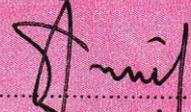
SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari
di SMP Negeri 15 Padang

Nama : Elsy Warennica
NIM/TM : 1201151/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 Agustus 2016

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Fuji Astuti, M. Hum.	1. 
2. Sekretaris : Zora Iriani, S. Pd., M. Pd.	2. 
3. Anggota : Yuliasma, S. Pd., M. Pd.	3. 
4. Anggota : Indrayuda, S. Pd., M. Pd., Ph. D.	4. 
5. Anggota : Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsy Warennica
NIM/TM : 1201151/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang,” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 196803 2 002

Saya yang menyatakan,



Elsy Warennica
NIM/TM. 1201151/2012

ABSTRAK

Elsy Warennica. 2016. “Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP negeri 15 Padang. Dalam penelitian ini ada 3 komponen yang harus dilakukan guru yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

Jenis penelitian bersifat kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Objek pada penelitian yaitu siswa SMP Negeri 15 Padang kelas VII semester genap (Januari-Juni) tahun pelajaran 2016 yang mengikuti pengembangan diri. Instrumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri sebagai observer dalam pengembangan diri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan diri seni tari di SMPN 15 Padang, terlaksana dengan baik. Perencanaan yang dilakukan berjalan dengan baik dan pelaksanaan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh guru pelatih ,dengan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa dari 28 siswa yang diuji sebanyak 8 orang siswa mendapatkan nilai sangat baik (A), 16 orang siswa mendapatkan nilai baik (B) dan 4 orang siswa mendapatkan nilai cukup (C). jika rata-rata nilai siswa berhasil dengan baik. Dengan nilai ketuntasan rata-rata nilai 76,21%. Dengan demikian kegiatan pengembangan diri seni tari. Di SMP Negeri 15 Padang dikategori Baik.

Kata Kunci : Kegiatan, Pengembangan Diri, Seni Tari

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan fuji syukur penulis aturkan kehadiran allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kurnia-nya sehingga skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang” dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulisan telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulisan mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan penelitian yang akan datang.

Proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan pikiran, bimbingan, saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Fuji Astuti, M.Hum. dan Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd., pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan pikiran, bimbingan, semangat dan pengarahan yang sangat besar pengaruhnya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
2. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd., Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D dan Bapak Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan bantuan pikiran, masukan, pengarahan bagi penulis dan Membantu menyempurnakan skripsi;
3. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA sebagai ketua jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang;

4. Bapak Drs. Marzam, M.Hum sebagai wakil ketua jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang;
5. Staf dosen pengajar lainnya, baik tari maupun musik jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang;
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta papa (Muhamad Syainuri) dan mama (Elly Hasda, SE) serta adik saya (Fioriz Harsinki) dan (Genial Al Kiano) yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, masukan serta materi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
7. Bapak Yashamdii (Badan Penelitian) Terimakasih yang telah banyak membantu dari awal masuk hingga akhir perkuliahan ini;
8. Terimakasih Sahabat saya Gresi Prawira Setia Negara, Amd.T, Andini Dwi Putri, Riza Puspita, dan Thesa Dwi Anjani yang telah memberikan nasihat, semangat, dukungan dan doa-doa kalian;
9. Sahabat seperjuangan (Herlimody), Ririn Frinita, Hilda Jasri, Ola Viola, Linda Zari, Ila Dilla, Mbak Yorind, Meli dan yuk tika terimakasih yang telah banyak membantu saya selama ini, yang mengajarkan kesabaran, memberikan semangat, dukungan, Nasihat.
10. Teman-teman saya semua, terimakasih banyak atas doa dan dukungan kalian semua selama ini;
11. Rekan-rekan mahasiswa program studi pendidikan sendratasik yang telah memberikan masukan dan nasihat kepada penulis baik selama perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maupun kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga kritik dan saran yang telah diberikan tersebut menjadi modal berharga bagi penulis dan untuk pengembangan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORISTIS	
A. Landasan Teori	6
1. Pengembangan Diri	8
2. Seni Tari	11
3. Materi Pengembangan Diri	17
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Objek Penelitian	22
C. Instrument Penelitian	23
D. Jenis Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMPN 15 Padang	28
1. Visi dan Misi SMPN 15 Padang	29
2. Bangunan Sekolah	30
3. Keadaan Lingkungan Sekolah	30
4. Keadaan Guru dan Siswa	31

B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Jumlah Siswa yang Mengikuti Pengembangan Diri	23
Tabel 2	Data Bangunan Sekolah	30
Tabel 3	Jumlah Kelas	31
Tabel 4	Jumlah Siswa	31
Tabel 5	Data Guru	31
Tabel 6	Data Tenaga Kependidikan	33
Tabel 7	Jadwal Kegiatan Penelitian	35
Tabel 8	Pertemuan Pertama	45
Tabel 9	Pertemuan Kedua	48
Tabel 10	Pertemuan Ketiga	52
Tabel 11	Pertemuan Keempat	55
Tabel 12	Pertemuan Kelima	59
Tabel 13	Pertemuan Keenam	62
Tabel 14	Pertemuan Ketujuh	66
Tabel 15	Kriteria Penilaian	69
Tabel 16	Frekuensi	70
Tabel 17	Nilai Perolehan Siswa	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Kerangka Konseptual 21
Gambar 2	SMP Negeri 15 Padang 28
Gambar 3	Gedung Sekolah SMP Negeri 15 Padang 29
Gambar 4	Struktur Organisasi Sekolah 33
Gambar 5	Gerakan Sembah Awal (Gerak Awal) 44
Gambar 6	Gerakan Langkah Suok..... 48
Gambar 7	Gerakan maabiak Sirih 52
Gambar 8	Gerakan Sembah Duduk (Gerak Inti) 55
Gambar 9	Gerakan Tepuk 59
Gambar 10	Gerakan Petik (Gerak Penutup) 62
Gambar 11	Penilaian Siswa 66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nilai Perolehan Siswa
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Bahasa dan Seni
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Dari SMPN 15 Padang
- Lampiran 5 Lampiran Format Konsultasi Skirpsi Pembimbing I
- Lampiran 6 Lampiran Format Konsultasi Skirpsi Pembimbing II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi peserta didik, cakap, kreatif, dan demokratis, membentuk manusia cerdas, mandiri, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab, berahlak mulia dan berilmu pengetahuan. Dari penjabaran tujuan nasional ini tergambar bahwa dalam mencapai tujuan Negara Indonesia harus dimulai dari pendidikan, kemajuan dibidang pendidikan dengan semakin tingginya tingkat pendidikan manusia Indonesia akan semakin membuka peluang bagi Bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan nasionalnya.

Dalam proses pendidikan manusia memperoleh bimbingan, pengalaman, pengertian, serta pandangan yang menyebabkan seorang berfikir lebih maju. Pemberian bimbingan, kecakapan dan pengetahuan kepada siswa yang merupakan proses belajar mengajar itu dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan metode tertentu. Penggunaan metode yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas atas mutu pendidikan.

Peraturan menteri pendidikan nasional Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan menyebutkan bahwa :

1. Pasal 1 ayat 1 menjelaskan tentang tujuan pembinaan kesiswaan adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas.
2. Pasal 3 ayat 1 menjelaskan tentang pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan pengembangan diri.

Berdasarkan pasal-pasal diatas dapat dijelaskan bahwa setiap potensi yang dimiliki oleh siswa, harusnya dapat dikembangkan secara optimal dan terpadu melalui pihak-pihak yang berperan secara langsung seperti guru, sehingga pada akhirnya siswa dapat merasakan kepuasan berupa prestasi yang didapatkan sesuai minat, bakat dan kreativitas, maka melalui kegiatan pengembangan diri lah wadah setiap potensi yang mereka miliki.

Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu wadah untuk membentuk manusia yang terampil dan mandiri, dengan berbagai muatan materi dan sesuai dengan tuntunan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam mata pelajaran seni dan budaya yang meliputi seni musik, seni tari, seni rupa dan teater.

Pada waktu kegiatan intrakurikuler mata pelajaran seni budaya di SMPN 15 Padang. untuk mata pelajaran kesenian atau seni budaya hanya diberikan 2 jam mata pelajaran dalam satu minggu, itu pun dibagi menjadi dua pelajaran yang diajarkan hanya seni rupa dan seni musik. Sementara materi pelajaran seni tari tercantum pada KTSP yang terhimpun dalam

mata pelajaran seni budaya keterampilan SMP di Kota Padang tidak dibelajarkan. Semestinya dalam pelajaran seni budaya itu mengakomodasikan seni tari, seni rupa dan seni musik. Hal ini cukup jelas bahwa waktu dan kesempatan belajar khususnya seni tari sangat memprihatinkan. Melihat kenyataan seperti itu maka SMPN 15 Padang perlu adanya pengembangan diri seni tari.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat, minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri di fasilitasi dan dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga pendidik.

Berdasarkan rumusan diatas diketahui bahwa pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Dengan sendirinya pelaksanaan kegiatan pengembangan diri jelas berbeda dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran. Seperti pada umumnya, kegiatan belajar mengajar untuk setiap mata pelajaran dilaksanakan dengan lebih mengutamakan pada kegiatan tatap muka dikelas, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum dibawah tanggung jawab guru yang memiliki potensi di bidangnya. Sedangkan kegiatan pengembangan diri lebih banyak dilakukan diluar jam reguler, melalui berbagai kegiatan pengembangan diri.

Pada hakikatnya mereka banyak yang berminat untuk mempelajari seni tari, hal ini dilihat bahwa siswa tersebut mempunyai kemampuan yang selama ini mereka simpan, Ketika mahasiswa program studi pendidikan sendratasik praktek lapangan kependidikan di SMPN 15 siswa tersebut menunjukkan keinginannya, dan meminta diadakan pengembangan seni tari, tetapi sekolah tidak bisa melaksanakannya karena guru kurang mampu dalam bidang seni tari yang ada hanya guru seni budaya dalam bidang seni rupa dan seni musik. Dengan demikian timbulah keinginan untuk mengadakan pengembangan diri seni tari.

Tari merupakan ekspresi jiwa yang ungkapannya adalah gerakan tubuh. Gerakan yang digunakan untuk mengekspresikan isi hati merupakan gerak yang sudah diolah sehingga sesuai dengan tema, maksud dan tujuan isi tari. Melihat sebagai media ungkapan dalam menari berarti dapat dikatakan bahwa setiap orang bisa bergerak pasti bisa menari.

Namun berdasarkan keinginan siswa tersebut, Maka di diskusikanlah dengan guru seni budaya dan kepala sekolah. pihak sekolah memberikan izin untuk melaksanakan pengembangan diri seni tari. Untuk menumbuh kembangkan semangat serta menyalurkan minat, bakat dan kemampuan para siswa, serta dengan adanya dukungan orang tua siswa dapat mengikuti kegiatan pengembangan diri, maka dilaksanakanlah pengembangan diri seni tari di SMPN 15 Padang. Pengembangan diri ini diikuti oleh kelas VII dengan jumlah 28 orang siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kekemukakan diatas, tentu banyak faktor masalah-masalah yang mempengaruhi dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 15 Padang. Faktor-faktor yang tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari kelas VII di Smp Negeri 15 Padang.
2. Kurangnya guru pelatih terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari kelas VII di Smp Negeri 15 Padang
3. Banyaknya siswa yang berminat dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari di Smp Negeri 15 Padang.
4. Ketersediaan waktu untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di Smp Negeri 15 Padang.
5. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pengembangan diri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas maka penulis membatasi yaitu Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

“ Bagaimana Kegiatan Pengembangan Diri Tari di SMP Negeri 15 Padang ? “

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam kegiatan Pengembangan Diri tari di SMPN 15 Padang adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 15 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana di Jurusan Pendidikan Sendratasik, untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan setara 1 (S1)
2. Bagi penulis sebagai pemula untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang seni tari terutama dalam bentuk penulisan.
3. Bagi guru kesenian dalam meningkatkan kreatifitasnya dibidang seni terutama seni tari dalam kegiatan Pengembangan Diri
4. Bagi siswa, untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat dalam kegiatan Pengembangan Diri seni tari

5. Pengelola SMPN 15 Padang, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, agar menambah sarana dan prasarana tari, untuk dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran seni tari baik intrakurikuler maupun Ekstrakurikuler.
6. Bagi peneliti lanjutan, penulisan ini sebagai referensi penelitian relevan jika melakukan penelitian dalam topik dan bidang yang sama.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pengembangan Diri

a. Pengertian Pengembangan Diri

Pengembangan diri merupakan bentuk perwujudan dari aktualisasi diri, yaitu untuk mewujudkan dirinya yang terbaik sejalan dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Secara konseptual, dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, Rumusan pengembangan diri sebagai berikut :

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat, minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri di fasilitasi dan dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga pendidik.

Berdasarkan rumusan diatas diketahui bahwa pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Dengan sendirinya pelaksanaan kegiatan pengembangan diri jelas berbeda dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran. Seperti pada umumnya, kegiatan belajar mengajar untuk setiap mata pelajaran dilaksanakan dengan lebih mengutamakan pada kegiatan tatap muka dikelas, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum dibawah tanggung jawab guru yang memiliki potensi di bidangnya. Sedangkan kegiatan pengembangan diri lebih

banyak dilakukan diluar jam regular, melalui berbagai kegiatan pengembangan diri.

Kegiatan pengembangan diri ini selain akan mencapai prestasi juga bertujuan untuk membentuk akhlak dan mengembangkan keterampilan serta bakat anak didik itu sendiri. Apalagi di SMP adalah tempat yang tepat untuk membina, membentuk akhlak dan mengarah keterampilan serta mengembangkan bakat yang dimiliki oleh anak didik itu sendiri.

Misalnya, seorang siswa akan mendapatkan nilai maupun prestasi yang baik apabila minat dalam belajarnya tinggi. Dengan adanya minat yang besar siswa akan mudah memperoleh ilmu yang diberikan guru, karena dengan minat tersebut ia merasa senang mengerjakan sesuatu atau ilmu yang diberikan guru, karena dengan minat tersebut ia merasa senang mengerjakan apa yang diperintahkan dan latihan-latihan yang diberikan guru. Apabila mereka tidak mempunyai minat untuk belajar, maka ia tidak akan bisa mendapatkan semangat, menangkap dan memahami pelajaran tersebut.

b. Tujuan Kegiatan Pengembangan Diri

- **Tujuan**

1. Tujuan Umum

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan

perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah/madrasah.

2. Tujuan Khusus

Pengembangan diri bertujuan menunjang peserta didik dalam mengembangkan :

- a. Bakat
- b. Minat
- c. Kreativitas
- d. Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan
- e. Kemampuan kehidupan keagamaan
- f. Kemampuan sosial
- g. Kemampuan belajar
- h. Wawasan perencanaan karir
- i. Kemampuan pemecahan masalah
- j. Kemandirian

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil yang dirasakan dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri ini tidak hanya individu atau siswa itu sendiri, tetapi dirasakan pula bagi kelompok dan juga masyarakat dimana siswa itu berada.

Mengingat pentingnya kegiatan pengembangan diri bagi siswa maupun lingkungan masyarakat, maka lembaga sekolah sudah menyadari dan melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Sebab semakin baik pengelolaan dalam pelaksanaan kegiatan

pengembangan diri, maka akan member manfaat secara optimal bagi siswa dan masyarakat sekitarnya.

2. Seni Tari

a. Pengertian Seni Tari

Seni adalah alat komunikasi yang halus mengandung unsur keindahan untuk mengungkapkan misi yang akan disampaikan kepada penikmat atau pemerhati seni. Sedangkan tari adalah ritmis, baik sebagai atau seluruhnya dari anggota badan yang terdiri dari anggota badan yang terdiri dari pola individual atau kelompok disertai ekspresi atau sesuai ide tertentu (Sedyawati, 1968 : 73).

Unsur utama yang paling pokok dalam tari adalah gerak tubuh manusia yang sama sekali lepas dari unsur ruang, waktu dan tenaga. Tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan berbentuk gerak tubuh yang diperhalus melalui estetika. Beberapa tokoh seni tari melalui simulasi dibawah ini, beberapa tokoh tari tersebut antara lain mengemukakan definisi tari sebagai berikut :

- a. Tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah, dikemukakan oleh Drs. Soedarsono dalam bukunya *Djawa dan Bali: Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia*.
- b. Tari adalah ekspresi estetis dalam gerak dengan media tubuh manusia, dikemukakan oleh Drs Wisnoe wardhana dalam bukunya *Pengajaran Tari*.
- c. Tari adalah keteraturan gerak tubuh didalam ruang, dikemukakan oleh

Drs. Sudharso Pringgobroto dalam kuliah- kuliah ASTI Yogyakarta sekitar tahun 1967

- d. Tari adalah gerak-gerak yang berbentuk dan ritmis dari dalam ruang, dikemukakan oleh Corrie Hartong dalam bukunya *Danskunst*.
- e. Tari dapat dikatakan sebagai suatu naluri , suatu desakan emosi dalam diri kita yang mendorong kita untk mencari ekspresi pada tari, yaitu gerakan- gerakan luar yang ritmis yang lama-kelamaan nampak mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu, dikemukakan oleh Kamaladevi Chattopadhyaya seorang ahli seni dari India.
- f. Tari adalah ekspresi yang berbentuk simbolis dalam wujud yang lebih tinggi harus diinternalisasika, untuk menjadi bentuk yang nyata maka suryo mengedepankan tentang tari dalam ekspresi subyektif yang diberi bentuk obyektif dalam perkembangan berikut, dikemukakan oleh La Meri dalam bukunya *Dance Composition*.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dirangkumkan bahwa, pengertian tari adalah unsur dasar gerak yang diungkapkan atau ekspresi dalam bentuk perasaan selarasaan irama.Dengan demikian pengertian tari menyeluruh merupakan gerak tubuh manusia yang indah diiringi musik ritmis yang memiliki maksud tertentu.Dengan demikian dapat diakumulasi bahwa tari adalah gerak-gerak dari seluruh anggota badan tubuh yang selaras dengan musik, diaturi oleh irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan dalam tari. Disisi lain juga dapat diartikan bahwa tari merupakan desakan perasaan manusia didalam dirinya untuk mencari ungkapan

beberapa gerak yang ritmis.

Elemen pokok tari adalah gerak. Rudolf Laban pakar tari kreatif menyatakan bahwa gerak merupakan fungsional dari body (gerak bagian kepala, tangan kaki dan badan), space (ruang gerak yang terdiri dari level, jarak dan tingkatan gerak), time berhubungan dengan durasi gerak, perubahan sikap, posisi dan kedudukan), dynamic (kualitas gerak menyangkut kuat, lemah, elastic dan penekanan gerak).

Pada khususnya, tari lebih menekankan kepada gerak untuk berkesenian, dimana gerak dalam tari merupakan gerak yang sudah distilirisasi atau distoris dengan memperhatikan unsure tenaga, ruang dan waktu. Gerakan bersifat lembut dan mengalir, serta terputus-putus dan tegas merupakan pola gerak yang menjadi ciri perbedaan antara gerakan tari putra dan tari putri.

b. Unsur – Unsur Gerak

a. Tenaga

Setiap melakukan gerak pasti akan memerlukan tenaga.

Tanpa tenaga tidak mungkin dapat dihasilkan gerak yang baik karena tenaga merupakan kekuatan yang mengawali, mengendalikan dan menghentikan gerak.

Berkaitan dengan penggunaan tenaga Murgianto (1968-34), mengatakan ada 3 aspek tenaga yang harus diperhatikan dalam menyusun tari yaitu :

1. Intensitas, yaitu banyak sedikitnya yang digunakan dalam

melakukan gerak.

2. Tenaga dan aksen, yaitu penggunaan tenaga yang tidak merata.
3. Kualitas, yaitu cara bagaimana tenaga disalurkan untuk menghasilkan gerak – gerak tari yang diperagakan menunjukkan intensitas gerak, yang dapat menjadi salah satu idinkasi.

b. Ruang

Ruang adalah salah satu faktor yang penting didalam kehidupan manusia untuk bergerak, setiap individu akan tumbuh, merasakan, memperhatikan ruang untuk bertindak dan berkembang dengan begitu juga tari. Ruang merupakan unsur yang penting, sebab aktifitas tari selalu bergerak.

Ruang didalam tari dapat dibedakan dari ruang yang diciptakan oleh penari dan ruang penari tempat melakukan aktifitas gerak.

Menurut Desfriani (dalam modul 2008 : 20) ruang dalam tari mencakup semua gerak yang diungkapkan oleh seorang penari tersebut melalui perpindahan gerak tubuh, posisi yang tepat dan ruang gerak penari itu sendiri. Ruang bersentuhan langsung dengan penari. Ruang gerak penari merupakan batas paling jauh yang dapat dijangkau penari. Disisi lain, ruang menjadi salah satu bentuk tari imajinasi dalam mengelolah ruang gerak menjadi bagian yang berpindah tempat, posisi dan kedudukan.

c. Waktu

Pengertian waktu dapat dikatakan perubahan. Waktu merupakan unsur fundamental yang bersifat hakiki dalam tari selain ruang dan tenaga. Tari menggunakan tenaga untuk mengisi ruang, tetapi ini dapat dilakukan apabila ada waktu. Sehubungan dengan ini Smith (Suharto, 1985 : 2) mengatakan “ gerak membutuhkan waktu dan waktu tersebut dapat bervariasi menurut durasinya” artinya tari yang terdiri dari rangkaian-rangkaian gerak yang meliputi panjang pendek, cepat lambat memerlukan waktu.

c. Unsur Pokok Tari

Ada tiga unsur pokok dalam tari yang merupakan satu ikatan yang membentuk harmoni.

1) Wiraga

Wiraga adalah kemampuan penari melakukan gerak. Termasuk dalam ruang wiraga adalah teknik gerak dan keterampilan gerak (Kusnadi, 2009:72).

Kualitas gerak ditunjukkan dengan kemampuan penari melakukan gerak dengan benar. Keterampilan gerak ditunjukkan dengan, kekuatan, kecepatan, keseimbangan, dan kelenturan tubuh didalam melakukan gerakan-gerakan tari.

Raga atau tubuh, yaitu gerak kaki sampai kepala, merupakan media pokok gerak tari. Gerak Tari diraihkan dan digayakan sesuai dengan bentuk yang tepat. Misalnya seberapa jauh

badan merendah, tangan merentang, kaki diangkat atau ditekuk dan seterusnya.

2) **Wirama**

Wirama adalah kemampuan penari menyesuaikan gerak tari dengan iringan. Termasuk dalam ruang lingkup wirama adalah irama gerak dan ritme gerak (Kusnadi, 2009:72). Seorang penari dituntut untuk dapat menari sesuai dengan irama iringan dan kesesuaian irama ini tidak berarti antara ritme tari dan iringan memiliki tempo yang sama, terkadang tempo dan iringan dalam keadaan kontras. Ritme / tempo atau seberapa lama rangkaian gerak ditarikan serta ketepatan perpindahan gerak selaras dengan jatuhnya irama.

Irama dan tari adalah pasangan yang serasi dalam membentuk kesan dalam sebuah tarian. Keduanya seiring dan sejalan, sehingga berhubungan sangat erat dan dapat membantu gerak teratur dan ritmis. Musik yang dinamis dapat menggugah suasana, sehingga mampu membuat penonton memperoleh sentuhan rasa atau pesan penari sehingga komunikatif. Musik dalam tari memberikan keselarasan, keseraian dan keseimbangan yang terpadu melalui alunan keras – lembut, cepat – lambat melodi lagu. Pada dasarnya tari membutuhkan iringan sebagai pengatur gerak.

3) Wirasa

Wirasa adalah kemampuan penari menghayati suatu tari sesuai dengan suasana, peran, dan maksud dari tari yang dibawakan (Kusnadi, 2009:72). Penghayatan akan muncul apabila penari betul-betul mengerti dan memahami iringan dan karakteristik peran serta suasana tari yang dibawakan.

Perasaan yang diekspresikan lewat raut muka dan gerak. Keseluruhan gerak tersebut harus dapat menjelaskan jiwa dan emosi tarian. Seperti : sedih, gembira, tegas atau marah.

Ekspresi manusia secara umum berbeda dengan ungkapan ekspresi di dalam tari. Ekspresi dalam tari lebih merupakan daya ungkap melalui tubuh kedalam aktivitas pengalaman seseorang. Selanjutnya dikomunikasikan pada penonton/ pengamat menjadi bentuk gerakan jiwa. Kehendak, emosi penghayatan pesan yang dilakukan. Dengan demikian daya penggerak diri penari ikut menentukan penghayatan jiwa kedalam greget (dorongan perasaan, desakan jiwa, ekspresi jiwa dalam bentuk tari yang terkendali).

3. Materi Pengembangan Diri

Tari Pasambahan

Tari Pasambahan adalah salah satu seni tari tradisional Minangkabau yang berkembang di berbagai daerah di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Tarian ini ditampilkan dalam acara penyambutan tamu yang dimaksudkan sebagai ucapan selamat datang dan ungkapan rasa

hormat kepada tamu kehormatan yang baru saja sampai. Namun saat ini, tari pasambahan ditampilkan tidak hanya dalam acara penyambutan tamu, tetapi juga dalam seni pementasan dan pertunjukan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat banyak.

Tari pasambahan ditampilkan saat kedatangan tamu yang datang dari jauh, atau saat kedatangan pengantin pria ke rumah pengantin wanita. Tamu yang datang kemudian dipayungi dengan payung kebesaran sebagai penghormatan terhadap tetamu yang datang. Setelah tari pasambahan ditampilkan, kemudian acara dilanjutkan dengan suguhan daun sirih dalam carano kepada sang tamu. Pada saat upacara pernikahan, suguhan daun sirih diberikan kepada pengantin pria sebagai wakil dari rombongan. Daun sirih di carano tersebut juga biasanya disuguhkan kepada kedua orang tua pengantin. Gerakan pada tari pasambahan sendiri pada saat ini telah banyak pengkreasian. Seperti pada setiap sanggar serta sekolah yang ada di Sumatera Barat. Dan juga musik pada tari pasambahan ini juga banyak kreasiannya, sehingga pada saat ditampilkan gerakannya berbeda-beda dan lebih menarik.

Pada pengembangan diri ini akan diajarkan tari pasambahan karena dianggap tari pemula. Adapun alasan menjadikan tari pasambahan pada pengembangan diri ini tari tersebut sederhana mudah dilakukan oleh tingkat siswa pemula, sehingga dapat menjadi motivasi terhadap siswa

yang akan mengikutinya. Melalui tari pasambahan tersebut diduga siswa dapat mengembangkan bakat dan potensi yang ada pada diri mereka.

B. Penelitian Relevan

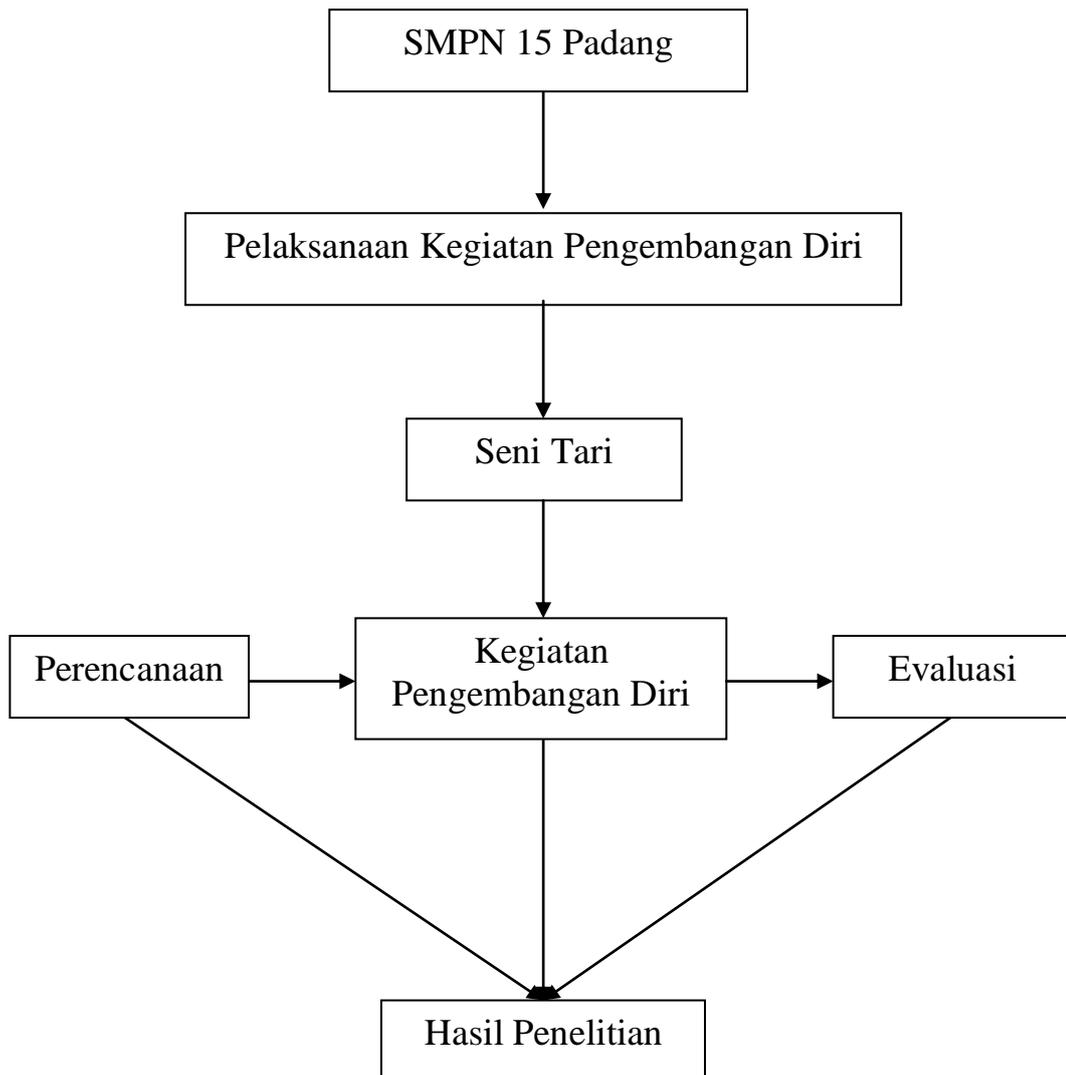
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan diri yang pernah dilakukan sebelumnya diantaranya :

Nur Halimah 2014 (Skripsi) dengan judul “Pelaksanaan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 23 Padang (Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif)”. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti telah merancang suatu program kegiatan pengembangan diri untuk seluruh peserta didik. Namun pelaksanaan yang diberikan untuk peserta didik reguler dan ABK di sekolah ini belum terlaksana dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik dikarenakan tidak adanya guru pendamping khusus untuk mendampingi peserta didik, akibatnya potensi dan minat serta bakat siswa tidak berkembang dengan optimal.

Fanny Erika Putri 2014 (Skripsi) dengan judul “Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 2 Matur Kecamatan Matur Kabupaten Agam”. Berdasarkan penelitian tersebut, Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 2 Matur telah berjalan dengan baik karena dapat dilihat pada metode yang digunakan guru seperti metode demonstrasi, kerja kelompok dan drill yang selalu meningkatkan setiap pertemuan dan aktivitas siswa juga meningkat.

C. Kerangka Konseptual

Kegiatan pengembangan diri merupakan kegiatan penunjang kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler disekolah. Siswa di SMPN 15 Padang banyak yang minat mengikuti pengembangan diri tari. Oleh karena itu kegiatan pengembangan harus mempunyai persiapan yang matang dari segi perencanaan, kegiatan pengembangan diri dan evaluasi. Adapun dalam perencanaan akan dilihat pada perencanaan penulis akan menentukan pemilihan materi yaitu tari pasambahan, pengaturan jadwal pelaksanaan yaitu pada waktu siswa pulang sekolah, kemudian lama waktu pelaksanaan pertemuan dalam seminggu. Sedangkan untuk kegiatan pengembangan yaitu proses pelaksanaan latihan tari pasambahan yang dilakukan dua kali pertemuan dalam seminggu di SMPN 15 Padang. Dan evaluasi yaitu melakukan penilaian setelah proses pembelajaran tari pasambahan dilakukan. Kriteria penilaian diambil dari wiraga, wirama dan wirasa. dapat dilihat dari Wiraga yaitu kemampuan gerak, penyaluran gerak, ketepatan gerak dan penghapalan gerak. Kemudian Wirama yaitu ketepatan tempo, kesesuaian dengan musik. Dan Wirasa yaitu penghayatan gerak dan pengkomunikasikan gerak.

Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pengamatan penulis maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari yang dilatih oleh guru pelatih dan dibimbing oleh guru seni budaya.

Perencanaan kegiatan pengembangan diri seni tari yang direncanakan oleh guru pelatih pertemuan demi pertemuan sangat membantu berjalannya kelancaran pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari. Dengan materi tari pasambahan yang dianggap sebagai tari pemula, sederhana mudah dilakukan oleh siswa.

Kegiatan pengembangan diri seni tari di SMPN 15 Padang dapat berjalan dengan baik karena guru pelatih sudah mempunyai pedoman untuk kegiatan yang akan dilakukan pertemuan demi pertemuan, dan menyuruh siswa latihan mandiri dan kemudian guru hanya memonitor siswa. Siswa juga saling membantu satu sama lain hal tersebut dapat membantu siswa yang kurang cepat daya tangkapnya terhadap gerakan yang diberikan guru. Tentunya pengembangan diri ini akan lebih baik lagi jika didukung oleh ketersediaanya sarana dan prasara yang belum lengkap.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari perlu diadakan untuk mengetahui ketuntasan dan keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari . pada evaluasi yang diberikan guru kepada 28 orang siswa, yang mendapat nilai B sebanyak 16 orang siswa dan yang mendapat nilai C sebanyak 4 orang siswa. Jika

secara rata-rata siswa berhasil dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMPN 15 Padang, dengan nilai presentase nilai 76,21% . Dengan demikian dapat disimpulkan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri berada pada kategori Baik.

Jadi apabila perencanaan baik akan memudahkan guru untuk melakukan kegiatan. Ketika guru sudah melakukan proses pembelajaran dengan baik akan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Yang pada akhirnya siswa akan tergiring untuk mendapatkan hasil yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis deskripsikan diatas, maka beberapa saran dari penulis yaitu :

- i. Kepala sekolah seharusnya memberikan motivasi serta dukungan sepenuhnya kegiatan pengembangan diri seni tari guna memajukan sekolah
- ii. Kepala sekolah seharusnya mengadakan program kegiatan ekstrakurikuler disekolah khususnya seni tari agar siswa dapat mengembangkan bakatnya.
- iii. Pihak sekolah seharusnya meminta guru pelatih dari luar untuk mengajar dalam bidang seni tari dalam pengembangan diri supaya terlaksananya program ekstrakurikuler seni tari tidak hanya mengandalkan mahasiswa PLK karena disekolah siswa banyak yang berminat dalam seni tari.
- iv. Siswa harus menanamkan rasa percaya diri dalam menari

- v. Diharapkan sekali kepada pihak sekolah sebagai pengelola dan penanggung jawab proses belajar mengajar agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah khususnya kesenian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2006, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Kurikulum*, Jakarta; Depdiknas
- Dekdipbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dekdipbud. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Desfriani, dkk, 2008. *Model Kesenian dan Seni Budaya*. Universitas. Negeri Padang.
- Dwi, Sri Herwati Arini, dkk. 2008, *Seni Budaya*. Departemen Pendidikan Nasional : Jakarta
- Halimah, Nur. 2014. "*Pelaksanaan pengembangan diri di SMP Negeri 23 Padang*". Skripsi. Padang : FBS UNP
- Nazir, Ph.D, Moh. 2014. "Metode penelitian". Bogor. Ghalia Indonesia
- Putri, Fanny Erika. 2014. *Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMPN 2 Martur*. Skripsi. Padang : FBS UNP
- Sedyawati, Edi, Dkk. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta. Direktorat Kesenian.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabete
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika.